

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ekstensifikasi, Intensifikasi dan Peningkatan pajak terhadap penerimaan pajak. Responden penelitian ini berjumlah 50 orang pegawai pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di wilayah Jakarta Timur Cakung Dua. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis variabel ekstensifikasi wajib pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar $13,068 > t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ekstensifikasi wajib pajak berpengaruh terhadap peningkatan wajib pajak. Uji koefisien determinasi (R^2) nilai Adjusted R^2 sebesar 0,915 atau (91,5%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (ekstensifikasi wajib pajak) mampu menjelaskan sebesar 91,5% variasi variabel dependen (peningkatan wajib pajak). Berdasarkan data pada 2011, wajib pajak orang pribadi tercatat 584.000 orang, kemudian pada tahun 2012 meningkat menjadi 683.000 orang, dan pada 2013 jumlahnya mencapai 736.000 orang.
2. Hasil uji hipotesis variabel intensifikasi wajib pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,988 > t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikan $0,04 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti intensifikasi wajib pajak berpengaruh terhadap peningkatan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (intensifikasi wajib pajak) mampu menjelaskan sebesar 91,5% variasi variabel dependen (peningkatan wajib pajak). Berdasarkan data pada 2011, wajib pajak orang pribadi tercatat 584.000 orang, kemudian pada tahun 2012 meningkat menjadi 683.000 orang, dan pada 2013 jumlahnya mencapai 836.000 orang.

3. Hasil uji statistik F diperoleh nilai hitung sebesar $264.412 > F$ tabel atau nilai signifikan sebesar 0,00 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti ekstensifikasi wajib pajak dan intensifikasi wajib pajak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap peningkatan wajib pajak. Persentase peningkatan wajib pajak setelah diterapkannya ekstensifikasi dan intensifikasi wajib pajak orang pribadi sebesar 7,4%, dimana jumlah wajib pajak meningkat sebanyak 153.000 orang. Jika dibandingkan sebelum diterapkannya ekstensifikasi dan intensifikasi wajib pajak setiap tahunnya hanya mengalami peningkatan sebesar 4,6%, dimana jumlah wajib pajak meningkat sebanyak 99.000 orang.

5.2 Saran

Hasil menyatakan bahwa Ekstensifikasi, Intensifikasi dan peningkatan pajak sangat penting dalam meningkatkan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Cakung Dua maka perlu adanya peningkatan Ekstensifikasi, Intensifikasi dan peningkatan pajak, dengan demikian peneliti akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Ekstensifikasi wajib pajak harus disosialisasikan dengan baik kepada para wajib pajak agar wajib pajak dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pajak serta penyebab-penyebab dikenakannya suatu sanksi pajak terhadap wajib pajak.
2. Intensifikasi wajib pajak harus disosialisasikan dengan baik kepada para wajib pajak agar wajib pajak dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pajak serta penyebab-penyebab dikenakannya suatu sanksi pajak terhadap wajib pajak.
3. Fiskus harus bertindak profesional dalam melayani para wajib pajak dengan sebaik-baiknya. Pihak Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pelatihan pelayanan wajib pajak agar dapat meningkatkan pelayanan fiskus kepada wajib pajak, supaya wajib pajak meningkat.